

INTISARI

DEWI PADMAWATI, A., 2014, AKTIVITAS ANTIARTRITIS EKSTRAK ETANOL BIJI WALUH (*Cucurbita moschata* D.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI ADJUVANT, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Artritis merupakan penyakit inflamasi kronik yang bisa menyerang persendian. Penggunaan obat herbal yang memiliki efek anti-inflamasi diharapkan dapat mencegah dan mengobati terjadinya penyakit artritis. Salah satu tanaman yang memiliki efek anti-inflamasi adalah biji waluh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antiartritis dari pemberian ekstrak biji waluh pada tikus putih jantan yang diinduksi dengan *complete Freund's adjuvant*, untuk mengetahui dosis yang efektif mampu memberikan efek antiartritis dan profil histopatologi persendian kaki tikus yang diberikan dosis yang efektif dari biji waluh..

Penelitian ini menggunakan 5 kelompok tikus dan diinduksi *complete Freund's adjuvant* pada plantar kaki, masing-masing kelompok terdiri dari 5 tikus dan diberikan perlakuan secara berurutan yaitu CMC-Na 0,5%, ekstrak biji waluh 30 mg/200 gram BB, ekstrak biji waluh 60 mg/200 gram BB, ekstrak biji waluh 120 mg/200 gram BB, dan triamcinolone 0.216 mg/200 gram BB. Bahan uji diberikan secara oral, kemudian dilakukan pengukuran volume udem menggunakan *plethysmometer*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak biji waluh 30 mg/200 gram BB : 60 mg/200 gram BB dan 120 mg/200 gram BB mempunyai aktivitas antiartritis. Dosis yang efektif dari ekstrak biji waluh adalah 60 mg/200 gram BB dan 120 mg/200 gram BB. Triamcinolone dan ekstrak biji waluh 120 mg/200 gram BB memberikan perbaikan profil histopatologi persendian melalui perbaikan jarak ruang sendi dan tidak adanya infiltrasi sel. Berdasarkan analisa statistik, tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok ekstrak biji waluh 60 mg/200 gram BB dan 120 mg/200 gram BB dengan kelompok triamcinolone. Dengan demikian, ekstrak biji waluh memiliki efek antiartritis yang sebanding dengan triamcinolone.

Kata kunci : Ekstrak biji waluh, *complete Freund's adjuvant*, antiartritis, triamcinolone.

ABSTRACT

DEWI PADMAWATI, A., 2014, ANTIARTHRITIS ACTIVITY OF PUMPKIN SEED (*Cucurbita moschata*, Durh) ETHANOL EXTRACT ON THE WHITE MALE RATS ADJUVANT-INDUCED, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Arthritis is a chronic inflammatory disease that attack the joints. The use of herbal medicines that have an anti-inflammatory effect is expected to prevent and treat arthritis disease. One of plants with anti-inflammatory effect is pumpkin seeds. The purpose of this study was to determine the activity antiarthritis of granting seed extract pumpkin on white male rats induced by complete Freund's adjuvant, to determine the effective dose for antiarthritis profile and histopathology joints of the feet of mice were given a dose of the effective of seeds pumpkin.

This study used 5 groups of rice and induced complete Freund's adjuvant on the plantar foot, each group consisted of 5 mice and sequentially administered treatment that is 0.5% CMC-Na, pumpkin seed extract of 30 mg/200 g BB, pumpkin seed extract of 60 mg/200 g BB, pumpkin seed extract of 120 mg/200 g BB, and triamcinolone 0.216 mg/200 g BB. Test material was administered orally, and edema volume measured using plethysmometer.

The results showed that the pumpkin seed extract 30 mg/200 g BB: 60 mg/200 g and 120 mg/200 g BB BB has antiarthritis activity. The effective dose of pumpkin seed extract is 60 mg/200 g and 120 mg/200 g BB BB. Triamcinolone and pumpkin seed extract of 120 mg/200 g BB repaired histopathological profile of ankle joints through could joint space distance and the absence of infiltration. Based on statistical analysis, there were no significant differences between groups of pumpkin seed extract of 60 mg/200 g and 120 mg/200 g BB with triamcinolone group. Thus, pumpkin seed extract had effect to antiarthritis comparable to triamcinolone.

Keywords: pumpkin seed extract, *complete Freund's adjuvant*, antiarthritis, triamcinolone.